

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi telah mengakibatkan kemajuan yang pesat dalam teknologi informasi yang tidak dapat dihindari. Awal dari kemajuan ini bermula dari perkembangan komputerisasi. Dengan terus berkembangnya teknologi, proses komunikasi menjadi lebih mudah. Hal-hal seperti jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi hambatan dalam mendapatkan informasi dengan cepat (Toamain, 2021).

Virtual Assistant adalah robot virtual atau layanan obrolan yang memiliki kemampuan untuk meniru percakapan manusia. Teknologi ini, juga dikenal sebagai asisten digital, memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memproses permintaan pengguna dan memberikan tanggapan yang cepat dan relevan. Karena dapat memahami dan memproses permintaan pengguna secara otomatis, hal ini membuatnya disebut sebagai “*Virtual Assistant*” (Nuzul Hikmah dkk., 2022).

Cara kerja *Virtual Assistant* sangat sederhana. Ini akan mengidentifikasi kata kunci dalam input, seperti permintaan pengguna, dan kemudian mencari kata kunci yang paling sesuai atau memiliki pola yang paling mirip dengan input tersebut. Selanjutnya, *Virtual Assistant* akan mengirimkan respons secara otomatis berdasarkan pada kata kunci tersebut (Nuzul Hikmah dkk., 2022).

Meskipun *assistant virtual* memberikan banyak kemudahan dalam memilih pakaian, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utamanya adalah menciptakan sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan rekomendasi pakaian yang akurat kepada pengguna. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai dasar dalam membangun sistem pendukung keputusan (Nuzul Hikmah dkk., 2022).

Metode ini memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan jumlah bobot kriteria yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode SAW, pengguna dapat mempertimbangkan berbagai faktor penting secara sistematis dan efektif saat memilih pakaian seperti jenis acara, warna pakaian, jenis pakaian, harga, dan lokasi acara.

Dengan cara ini, keputusan yang diambil akan lebih disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan pengguna (Muqorobin dkk., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan mempertimbangkan faktor pemilihan pakaian agar sesuai dengan kebutuhan pengguna?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan dan pengembangan sistem pendukung keputusan *virtual assistant* untuk memilih baju yang sesuai dengan kebutuhan, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem ini dirancang khusus untuk memberikan rekomendasi pemilihan pakaian berdasarkan preferensi dan kebutuhan pengguna, tanpa melibatkan fitur transaksi atau proses pembelian secara langsung melalui sistem.
2. Penelitian ini difokuskan pada pakaian perempuan dari Butik Edmee Outfit, dengan jumlah data sebanyak 50 pakaian. Data tersebut dibagi ke dalam lima kategori utama, yaitu blouse, dress, cardigan, rok, dan celana, masing-masing terdiri dari 10 item.
3. Kriteria rekomendasi meliputi jenis acara, warna pakaian, jenis pakaian, harga, dan lokasi acara.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan *Virtual Assistant* Dalam Pemilihan Pakaian Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) :

1. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan mempertimbangkan faktor pemilihan pakaian agar sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan.

1.5 Manfaat

Penelitian dan pengembangan sistem ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Sistem ini dapat membantu pengguna, khususnya pelanggan butik Edmee Outfit, dalam memilih pakaian yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan secara lebih cepat, mudah, dan akurat tanpa harus menelusuri banyak pilihan secara manual.
2. Sistem ini memudahkan pengelola butik dalam memberikan layanan rekomendasi pakaian secara otomatis kepada pelanggan.